

PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN TERHADAP HASIL PRESTASI AKADEMIK MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 COMAL KABUPATEN PEMALANG

Syaefrudin Emnoor*), Ika Krismayani, S.IP., M.IP.

Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Jl. Prof Soedarto, SH., Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Hasil Prestasi Akademik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi akademik siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan survey. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil signifikan ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh terhadap perhitungan nilai jumlah "r" tabel. Dengan memeriksa tabel "r" product moment bahwa dengan Df sebesar 29 pada taraf signifikan 5% diperoleh dari "r" tabel = 0,355 dan pada taraf 1% diperoleh "r" tabel adalah = 0,456 karena pada rxy atau r_{hitung} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_{xy} > r_{tabel}$) $0,82 > 0,355$. Hipotesis H_0 ditolak dan alternative H_1 diterima. Dengan demikian kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci : *Perpustakaan, Perpustakaan Sekolah, Prestasi Akademik, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*

Abstract

This study entitled "Effect of Library Utilization of the Academic Achievement Results Subjects Indonesian Student Class VIII SMP Negeri 1 Comal Pemalang". The purpose of this study was to determine the effect of the use of libraries on student achievement VIII class on Indonesian subjects. Quantitative methods used in this study, and the approach used is a survey approach. The study states that there is a significant positive effect between the use of the school library with the results of student achievement in the subject of Indonesian. These significant results can be seen from the results of the calculation of the number of "r" table. By examining the table "r" product moment that by Df by 29 at the significant level of 5% is obtained from the "r" table = 0.355 and at the level of 1% is obtained "r" table is = 0.456 for the r_{xy} or r_{hitung} at significance level of 5% greater than r_{table} ($r_{xy} > r_{table}$) $0.82 > 0.355$. H_0 is rejected and the alternative hypothesis H_1 is accepted. Thus the conclusions that can be drawn is that there is a significant positive effect between the use of the school library with the results of student achievement in the subject of Indonesian.

Keywords: *Library, School Library, Academic Achievement, Lesson Indonesian*

*) Penulis Korespondensi
E-mail : emnooremnoor@gmail.com

1. Pendahuluan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa yang memegang peranan sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Adapun tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3,

“Mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yaitu UU No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 menyebutkan bahwa, setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Berdasarkan kedua Undang-Undang diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa peranan perpustakaan terutama perpustakaan sekolah adalah sarana dalam membantu mencerdaskan siswa dan menunjang tujuan dari pendidikan di sekolah.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan. Perpustakaan sekolah berada di lingkungan sekolah dan sepenuhnya dikelola oleh sekolah yang bersangkutan (Saleh dalam Sutarsono, 2015 : 4). Ada pula pengertian Perpustakaan sekolah menurut Sulistyobasuki (1991 : 50-51) adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan atau membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus dan tujuan pendidikan pada umumnya. Berdasarkan kegunaannya, perpustakaan sekolah memiliki tujuan dan fungsinya. Berikut adalah tujuan dan fungsi perpustakaan :

Tujuan perpustakaan sekolah, menurut Yusuf (2007:3) adalah:

- a. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa

- b. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan
- c. Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa
- d. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum
- e. Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para siswa
- f. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sedangkan fungsi perpustakaan sekolah tidak boleh menyimpang dari tugas dan fungsi sekolah di mana perpustakaan bernaung. Fungsi perpustakaan sekolah menurut Bafadal (2001 :6-8) adalah:

- a. Fungsi informasi
Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya. Baik dalam bidang pendidikan maupun bidang lainnya.
- b. Fungsi pendidikan
Perpustakaan menyediakan buku-buku yang dibutuhkan oleh murid. Perpustakaan harus mampu menyediakan buku-buku yang dibutuhkan siswa dalam setiap kurikulumnya. Ini menjadikan perpustakaan memiliki fungsi pendidikan.
- c. Fungsi tanggung jawab administratif
Fungsi ini melatih siswa dalam ketelitian bertanggung jawab. Karena setiap siswa melakukan kegiatan peminjaman, siswa juga di haruskan mengembalikan buku-buku yg di pinjam.
- d. Fungsi riset
Perpustakaan bisa di manfaatkan oleh siswa maupun guru dalam mencari data dalam penelitian yang akan dilakukan.
- e. Fungsi rekreatif
Selain menyediakan buku-buku yang dapat memberikan hiburan, perpustakaan juga diharapkan dapat menjadi tempat yang menyenangkan untuk dikunjungi.

Peran sebuah perpustakaan adalah bagian yang harus dijalankan di dalam perpustakaan, oleh karena itu peran yang harus dijalankan itu ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya tujuan perpustakaan. menurut Soedibyo (2006 : 43) peran perpustakaan adalah :

- a. Peran perpustakaan sebagai sarana penunjang pendidikan.
- b. Perpustakaan merupakan sumber pembinaan kurikulum.
- c. Perpustakaan sebagai saran proses mengajar atau belajar.
- d. Perpustakaan sebagai sarana penanaman pengembangan minat baca.
- e. Perpustakaan dan peran disiplin.
- f. Perpustakaan sebagai tempat rekreasi.
- g. Untuk memenuhi kebutuhan penelitian para siswa.

Perpustakaan SMP Negeri 1 Comal merupakan jenis perpustakaan sekolah, yang memiliki peran dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran bagi siswa maupun guru, ini tertuang dalam pernyataan Darmono dalam Sutarsono (2015 : 8), menyatakan jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan di perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Perpustakaan merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses dan pengajaran. Melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan. Chaplin (2001 : 8) mengatakan prestasi akademik dalam bidang pendidikan akademik, merupakan satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian karya akademik yang dinilai oleh guru-guru, lewat tes yang dibakukan, atau lewat kombinasi kedua hal tersebut. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Menurut Sobur (2003 : 21) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, yaitu:

a. Faktor Endogen

Merupakan faktor yang berasal dari individu itu sendiri atau personal, meliputi :

- 1) Fisik
- 2) Psikis

Terdapat beberapa faktor psikis, yaitu:

- a) Intelegensi atau Kemampuan

- b) Perhatian atau minat
- c) Bakat
- d) Motivasi
- e) Kematangan
- f) Kepribadian

b. Faktor Eksogen

Merupakan faktor yang berasal dari luar individu atau lingkungan, meliputi :

- 1) Keluarga
- 2) Faktor Sekolah
- 3) Faktor Lingkungan Lain

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran sekaligus penunjang kegiatan belajar siswa SMP Negeri 1 Comal, perpustakaan digunakan juga untuk tempat belajar mengajar oleh siswa dan guru, karena koleksi yang dimiliki perpustakaan. Dari hasil wawancara dengan Pustakawan perpustakaan SMP Negeri 1 Comal menyatakan guru sering memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan sebagai media mengajar, terutama guru bahasa Indonesia. Banyak buku-buku penunjang pelajaran Bahasa Indonesia di perpustakaan, seperti buku cerita. Menurut guru bahasa Indonesia, pemanfaatan koleksi perpustakaan menguntungkan sekali bagi guru pengajarnya. Guru menyuruh para siswanya untuk datang ke perpustakaan, disana terdapat koleksi yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Guru juga merasa para siswa lebih mudah menangkap pelajaran yang diberikan. Seperti apa yang dipaparkan diatas, penulis ingin mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil prestasi akademik pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Comal.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dipakai dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Sedangkan pendekatannya, menggunakan pendekatan *survey*. Menurut Sugiyono dalam Gumilar (2013 : 34) bahwa metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara, terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Metode ini dipilih oleh peneliti

karena sesuai dengan tujuan yaitu untuk mengumpulkan informasi tentang variabel yang diteliti.

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif. Jenis data ini diambil guna mengetahui berapa jumlah siswa yang ada pada SMP N 1 Comal kelas VIII dan menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, yang nantinya membantu dalam penentuan kuesioner yang akan disebar. Jenis data kuantitatif dirasa juga cukup memberikan informasi yang dibutuhkan. Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

- a. Data Primer, dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari kegiatan kuesioner. Data primer dalam penelitian ini adalah lembar hasil kuesioner yang di isi oleh siswa.
- b. Data Sekunder, merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui literatur dan dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah nilai rapot siswa, daftar jumlah siswa kelas VIII dan daftar pengunjung perpustakaan.

Subjek dan objek adalah hal yang dibutuhkan oleh peneliti, berikut subjek dan objek penelitian ini : Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Comal. Sedangkan objek penelitiannya adalah pengaruh perpustakaan terhadap prestasi akademik mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII.

Populasi terdiri atas sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya tekandung informasi yang ingin diketahui. Menurut Sugiyono (2008 :115) “populasi adalah wilayah generalisasi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Secara sederhana, populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang, tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa-siswi 313.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi. Menurut Sugiyono (2008 : 116) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.” Teknik pengambilan Sampel dipilih dengan menggunakan *Randoom Sampling* (sampel

acak). Sampel akan diambil dari jumlah siswa yang ada pada kelas VIII, baik siswa maupun siswi. Peneliti hanya akan mengambil sample sebesar 10% jumlah populasi. $10\% \times 313 = 31.3$ (dibulatkan menjadi 31). Jadi jumlah sampel yang akan diteliti oleh peneliti adalah 31 siswa-siswi.

Adapun teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket
2. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel X dan Y. Variabel X disini adalah pemanfaatan perpustakaan, sedangkan variabel Y adalah prestasi akademik mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun indikator variabel X, yaitu :

- a. Kunjungan perpustakaan
- b. Pemanfaatan perpustakaan
- c. Fasilitas perpustakaan

Indikator variabel Y :

- a. Nilai rapot

Analisis data dilakukan peneliti untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian ini. Berikut langkah-langkah dalam analisis data :

1) Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh oleh peneliti akan di analisis atau di olah. Untuk mengolah data dalam penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah. Pengolahan data menurut Hasan (2006 : 24) :

- a) *Editing*
- b) *Coding* (Pengkodean)
- c) *Skoring*
- d) *Tabulasi*

2) Skala Data

Skala adalah suatu alat atau mekanisme yang dapat digunakan untuk membedakan individual-individual ke dalam variabel-variabel yang akan digunakan. Skala data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. menurut Sugiyono (2010:93) adalah sebagai berikut : “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”

- a. Selalu (skor 4)
- b. Sering (skor 3)
- c. Kadang-kadang (skor 2)
- d. Tidak pernah (skor 1)

Dalam pembuatan item-item kuesioner, peneliti memberikan pilihan jawaban. Pemberian pilihan jawaban guna memberikan kemudahan kepada peneliti dalam pengumpulan data yang dibutuhkan. Setiap pilihan jawaban, memiliki skor yang berbeda-beda. Hal ini juga untuk membantu dalam memberikan kesimpulan dalam masalah penelitian ini.

3) Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Kemudian butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Hasil analisis perhitungan validitas butir-butir instrumen dikonsultasikan dengan tabel *r product moment*, dengan taraf kesalahan 5%. Bila harga $r_{xy} > r$ tabel maka butir-butir instrumen tersebut dikatakan valid, sebaliknya bila lebih kecil maka butir-butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Perhitungan uji validitas butir-butir instrumen menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus *Product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Penjelasan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi "r" product moment
 N = Number of cases
 $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y
 $\sum x$ = Jumlah dari skor x
 $\sum y$ = Jumlah dari skor y.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS.

b. Uji Reliabilitas

uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha
 k = jumlah item
 S_j = varians responden untuk item I
 S_x = jumlah varians skor total

4) Uji Korelasi

Untuk pengukuran uji korelasi, peneliti menggunakan rumus *product moment correlation*. Rumus *Product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Penjelasan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi "r" product moment
 N = Number of cases
 $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y
 $\sum x$ = Jumlah dari skor x
 $\sum y$ = Jumlah dari skor y.

5) Uji hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan interpretasi terhadap angka korelasi "r" *product moment*. Setelah peneliti melakukan perhitungan pada korelasi *product moment*, peneliti akan melakukan perhitungan pada "r" tabel, yang nantinya akan dilakukan perhitungan dalam pengambilan hipotesis. Dalam melakukan intepretasi tabel "r", peneliti menggunakan rumus Df (Degree of Freedom).

$$Df = N - nr$$

Namun, untuk penghitungan uji hipotesis dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS.

6) Metode Analisis Data

Setelah didapat hasil prosentase dan angket yang disebarkan kepada siswa, maka untuk menentukan kategori penilaian dan hasil penelitian tersebut, penulis merumuskan sebagai berikut :

Tabel 1. Product Moment

Besar "r" Product Moment (r _{xy})	Penafsiran
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah.
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

7) Hipotesis

Adapun hipotesis yang dapat penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

H1 : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan diperoleh data mengenai variabel X dan variabel Y yaitu pengaruh perpustakaan

terhadap hasil prestasi akademik siswa, yang dalam hal ini variabel X diperoleh melalui questioner angket yang berjumlah 20 butir soal yang positif dan negatif kemudian disebarkan pada 31 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang, diberikan ke siswa-siswi yang berjumlah 31 orang siswa-siswi. Sedangkan variabel Y diambil dari nilai raport siswa-siswi.

1. Variabel X (Perpustakaan)

Pengelolaan merupakan variabel independen atau dikenal dengan variabel X, untuk mengetahui data tentang perpustakaan dengan menggunakan angket sebanyak 20 pertanyaan sebagaimana yang telah dilampirkan kemudian dilakukan penelitian berupa skor yang telah dijelaskan pada bab III, kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi "Product moment".

2. Variabel Y (Hasil Prestasi Akademik)

Prestasi akademik siswa merupakan variabel dependent atau dikenal dengan variabel Y. Variabel Y diperoleh dari nilai rata-rata raport siswa yang mendapat peringkat sepuluh besar,

3.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan menguji angket dengan menghitung nilai validitas dari setiap butir soal yang ada dalam angket. Dalam hal ini dimana angket diberikan kepada sampel para peserta diklat sertifikasi pekerja social sebanyak 31 responden, kemudian skor-skor yang diperoleh dari angket tersebut dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari rank spearman dengan bantuan program SPSS. Adapun hasil perhitungan uji validitas adalah sebagai berikut, apabila r hitung > r tabel maka soal tersebut valid dalam hal ini t table dengan N= 20 dan $\alpha = 0.05$ adalah 0.396.

Dari hasil uji validitas dapat diambil kesimpulan dari 20 soal yang telah dibuat oleh peneliti untuk angket aktivitas belajar bahwa dari 20 soal semua soal adalah valid.

Tabel 2. Uji Validitas

No item	Rhit	Rtabel keterangan	valid
VAR00001	0.809	0.39	valid
VAR00002	0.809	0.39	valid
VAR00003	0.815	0.39	valid
VAR00004	0.814	0.39	valid
VAR00005	0.802	0.39	valid
VAR00006	0.847	0.39	valid
VAR00007	0.817	0.39	valid
VAR00008	0.816	0.39	valid
VAR00009	0.815	0.39	valid
VAR00010	0.810	0.39	valid
VAR00011	0.798	0.39	valid
VAR00012	0.812	0.39	valid
VAR00013	0.813	0.39	valid
VAR00014	0.801	0.39	valid
VAR00015	0.800	0.39	valid
VAR00016	0.805	0.39	valid
VAR00017	0.798	0.39	valid
VAR00018	0.807	0.39	valid
VAR00019	0.806	0.39	valid
VAR00020	0.816	0.39	valid

3.1.2 Uji Reliabilitas

Metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Item
0.815	30

Dari tabel perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS dapat diketahui bahwa nilai realibilitasnya pada angket adalah 0.815 untuk melihat apakah instrument tersebut reliabel atau tidak, digunakan r tabel jika r hitung > r tabel maka instrument yang digunakan reliabel. Nilai r tabel dari N = 31 pada $\alpha = 5\%$ adalah 0.396 berdasarkan hasil pengujian dengan program SPSS diketahui bahwa nilai koefisien alpha sebesar 0.815 dan nilai r tabel adalah 0.396 dengan demikian nilai r hitung > r tabel atau $0.815 > 0.396$ maka instrument angket yang digunakan dinyatakan reliabel.

3.2 Mencari Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment

Mencari angket indeks korelasi "r" *product moment* berdasarkan table perhitungan diketahui: N = 31 $\Sigma X = 2168$, $\Sigma Y = 2451$, $\Sigma X^2 = 152058$, $\Sigma Y^2 = 194031$, $\Sigma XY = 171683$ sehingga nilai korelasi "r" *product moment* dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{31 \cdot 171683 - (2168)(2451)}{\sqrt{31(152058) - (2168)^2} \times \sqrt{31(194031) - (2451)^2}} \\
 &= \frac{5322173 - 5313768}{\sqrt{4713798 - 4700224} \times \sqrt{6014961 - 6007401}} \\
 &= \frac{8405}{\sqrt{13574} \times \sqrt{7560}} \\
 &= \frac{8405}{102619440} \\
 &= \frac{8405}{10130,125} \\
 &= 0,82
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y sebesar 0,82 dengan demikian variabel tersebut dapat dikategorikan sebagai kategori kuat atau tinggi dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil

prestasi akademik siswa di SMP Negeri
1 Comal Kabupaten Pematang

Su	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	75	83	5625	6889	6225
2	70	80	4900	6400	5600
3	69	80	4761	6400	5520
4	70	80	4900	6400	5600
5	68	79	4624	6241	5372
6	68	79	4624	6241	5372
7	70	78	4900	6084	5460
8	68	78	4624	6084	5304
9	66	79	4356	6241	5214
10	68	78	4624	6084	5304
11	80	87	6400	7569	6960
12	80	82	6400	6724	6560
13	72	81	5184	6561	5832
14	70	79	4900	6241	5530
15	70	78	4900	6084	5460
16	68	77	4624	5929	5236
17	70	76	4900	5776	5320
18	66	75	4356	5625	4950
19	66	74	4356	5476	4884
20	68	74	4624	5476	5032
21	76	83	5776	6889	6308
22	74	83	5476	6889	6142
23	72	82	5184	6724	5904
24	72	82	5184	6724	5904
25	70	79	4900	6241	5530
26	70	78	4900	6084	5460
27	68	78	4624	6084	5304
28	68	78	4624	6084	5304
29	66	77	4356	5929	5082
30	64	77	4096	5929	4928
31	66	77	4356	5929	5082
N		ΣY	$\Sigma X^2 =$	$\Sigma Y^2 =$	$\Sigma XY =$
=	$\Sigma X =$	=	1520	1940	1716
31	2168	245	58	31	83
		1			

Tabel 4. Perhitungan Variabel X dan Variabel Y

3.3 Uji hipotesis dan Memberikan Interpretasi terhadap Angka Korelasi "r" *Product Moment*

Berdasarkan hasil dari perhitungan rumus korelasi *Product Moment* di atas, maka penulis melakukan interpretasi data dengan menggunakan cara, yaitu:

Dari perhitungan dapat diperoleh bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,82 angka indeks korelasi tersebut tidak bertanda negatif, hal ini berarti bahwa korelasi antara Variabel X (perpustakaan sekolah) berpengaruh terhadap Variabel Y (hasil prestasi akademik) dan terdapat hubungan yang searah, dengan kata lain terdapat pengaruh yang positif antara kedua variabel tersebut. Sehingga Hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil prestasi akademik siswa diterima, dan hipotesis nihil (Ho) yang menyatakan Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil prestasi akademik siswa ditolak, yang besarnya berkisar antara 0,7 sampai 0,9 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y adalah termasuk korelasi yang kuat atau tinggi.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat korelasi positif antara, pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil prestasi akademik siswa, merupakan korelasi yang kuat atau tinggi, atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil prestasi akademik siswa.

Hasil signifikan ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh terhadap perhitungan nilai jumlah "r" tabel. Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut: Memberikan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r"

$$\begin{aligned} Df &= N-nr \\ &= 31-2 \\ &= 29 \end{aligned}$$

Dengan memeriksa tabel “r” *product moment* bahwa dengan Df sebesar 29 pada taraf signifikan 5% diperoleh dari “r” tabel = 0,355 dan pada taraf 1% diperoleh “r” tabel adalah = 0,456 karena pada rxy atau r_{hitung} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari pada $r_{tabel}(r_{xy} > r_{tabel})$ 0,82 > 0,355 Hipotesis Ho. Ditolak dan alternative H1 diterima.

4. Simpulan

4.1 Simpulan

Berdasarkan interpretasi terhadap angka korelasi “r” Product Moment, dapat disimpulkan bahwa variabel X (pemanfaatan perpustakaan) dan Y (Prestasi akademik mata pelajaran bahasa indonesia) memiliki korelasi positif yang kuat dan tinggi. Hasil signifikan ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh terhadap perhitungan nilai jumlah “r” tabel. Dengan memeriksa tabel “r” *produc moment* bahwa dengan Df sebesar 29 pada taraf signifikan 5% diperoleh dari “r” tabel = 0,355 dan pada taraf 1% diperoleh “r” tabel adalah = 0,456 karena pada rxy atau r_{hitung} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari pada $r_{tabel}(r_{xy} > r_{tabel})$ 0,82 > 0,355. Hipotesis Ho ditolak dan alternative H1 diterima. Dengan demikian kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

4.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat diajukan saran-saran guna melengkapi keberhasilan dalam memberikan motivasi dalam prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil prestasi akademik siswa yang baik, namun masih perlu ditindak lanjuti dengan bimbingan dan pembinaan serta mengkaji lagi lebih dalam secara baik melalui aplikasi-aplikasi yang nyata di lapangan. Antara

lain dengan cara;

- a. Walaupun sudah ada hubungan kerjasama antara petugas perpustakaan dengan guru-guru (terutama guru bahasa Indonesia), petugas perpustakaan harus lebih tanggap lagi dalam pemberian layanan ataupun fasilitas bagi siswa. Contohnya petugas perpustakaan bisa bekerjasama dengan kepala sekolah dan guru-guru untuk melakukan kegiatan keliling semua kelas pada jam ke nol (0) dan meminjamkan buku ke siswa, buku yang dipinjam dapat dikembalikan pada esok harinya. Sistem tersebut kurang lebih mirip dengan perpustakaan keliling.
- b. Pengadaan buku yang bervariasi dan sesuai dengan kurikulum.
- c. Dalam metode pembelajaran (terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia), guru sering melakukan pemberian tugas kelompok. Setiap kelompok tersebut berisi anak-anak yang berprestasi akademik tinggi dan juga berprestasi rendah. Hal ini guna meningkatkan prestasi anak yang berprestasi rendah dan meningkatkan ataupun mempertahankan prestasi anak-anak berprestasi tinggi.
- d. Meningkatkan variasi-variasi metode pembelajaran, namun masih sejalan dengan kurikulum yang ada

Daftar Pustaka

- Bafadal, Ibrahim. 2001. *Pengolahan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Chaplin, J.P. 2001. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Grafindo
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, Jakarta: PT. Grasindo, Cet. I,
- Gumilar, Guruh Rahmat. 2013. “Kontribusi Pelatihan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha bagi Peserta

- Pelatihan Persiapan Purna Bakti di Lembaga LP@ES Bandung”. Sumber <repository.upi.edu/3889/6/S_PLS_0900209_CHAPTER3.pdf>. Diunduh [19 Januari 2016]
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia
- Soediby, Noerhayati. 2006. *Pengelolaan Perpustakaan, Jilid I*, Bandung: Alumni, IKIP PGRI PRESS
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia
- Sutarsono. 2015. “Peran Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Pendidikan dalam Pencapaian Tujuan di Bidang Pendidikan MDGs 2015”. Sumber www.pustaka.ut.ac.id/dev25/.../fisip201233.pdf>. Diunduh [29 September 2015]
- Undang-undang Republik Indonesia, Nomor, 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: CV Eka Jaya, Cet. I